

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan busana kebaya dengan kombinasi batik dilakukan dengan berbagai macam data tentang cerita singkat tentang kisah Prabu Watugunung yang dituangkan dalam motif batik. Bahan utama karya ini menggunakan kain katun primisima, kain katun tarikupu dan kain sutera yang memiliki tekstur berbeda satu sama lain. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini mengerjakan tujuh buah karya dengan judul: *Jaka Wudhug, Watugunung, Katresnan, Paprangan, Cangkriman, Muksa* dan *Pawukon*. Setiap karya memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda.

Proses pengerjaan karya mulai dari membatik sampai menjadi busana mempunyai tahapan yang cukup rumit. Dalam karya ini penulis berusaha mengembangkan dan menyajikan batik sedemikian rupa agar lebih diminati generasi muda, dan sebagai media baru untuk memperkenalkan dan menceritakan kembali cerita-cerita wayang kususnya cerita wayang Prabu Watugunung. Diharapkan kedepannya para generasi muda lebih tertarik lagi untuk membaca dan mempelajari cerita wayang yang berkaitan dengan perhitungan hari *Pawukon* yang ada di Indonesia agar tidak terkikis oleh perkembangan zaman.

B. Saran

Adapun saran dan pesan yang berkaitan dengan pembuatan karya. Setiap karya harusnya memiliki perencanaan dan persiapan yang matang agar hasilnya dapat terwujud secara sempurna. Ketekunan sangat diperlukan agar karya dapat selesai dengan tepat pada waktunya. Jika karya dibuat dengan tergesa-gesa maka hasilnya pun tidak akan maksimal dan gagal. Sebelum membuat karya hendaknya memikirkan sebuah ide atau konsep terlebih dahulu, agar karya terkesan hidup dan maksud pembuat karya dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Kepustakaan :

- Darmokusumo, Muryawati S. 2015. *Batik Yogyakarta dan perjalanannya dari masa ke masa*. Jakarta : Kakilangit Kencana.
- Doyodipuro, Ki Hudoyono , Occ. 2001. *Keris Daya Magic, Manfaat, Tuah, Misteri*. Semarang : Dahara Prize.
- Faraz, Mardiah. 2007. *40 Desain Kebaya Modern*. Jakarta : Penebar Plus+.
- Ki Juworo Bayukusumo, Dalang asal Surakarta, dalam wawancara pribadi tanggal 28 Februari 2020, pukul 08.00 WIB.
- Probohardjono, S dan K.R.T. Mloyodipuro. 1989. *Pakem Pedalangan Lampahan Wayang Purwo*. Surakarta: CV. Ratna.
- Purwadi. 2004. *Sejarah asal – usul tanah jawa*. Depok : PT Raja Gravindo Persada.
- Putri, Mentari Atdi Prillyansari. 2019. "*Cerita Sri Huning dan Ikon Tuban Dalam Motif Batik Busana Evening*". Laporan Tugas Akhir Program Studi D3 Batik dan Fashion Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ranoewidjojo, Donny Satryowibowo. 2009. *Primbon Masa Kini: Warisan Nenek Moyang untuk Meraba Masa Depan*. Bukune.
- Restianti, Hetti. 2010. *Mengenal Batik*. Bogor: Penerbit Quadra.
- Sa'du, Abdul Aziz. 2013. *Buku Praktis Mengenal dan Membuat Batik*. Yogyakarta: Pustaka Santri.
- Sucipta, Mahendra. 2010. *Ensiklopedia Tokoh-Tokoh Wayang dan Silsilahnya*. Yogyakarta : Penerbit Narasi.
- Widodo, dalam wawancara pribadi, Dukuh Rejomulyo tanggal 25 Mei 2020, pukul 15:56 WIB.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Yudhoyono, Ani Bambang. 2010. *BATIKKU Pengabdian Cinta Tak Berkata*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Webtografi :

<http://albumkisahwayang.blogspot.com/2014/09/prabu-palindriya.html> (diakses penulis pada 27/12/2019, pukul 09.30 WIB)

<http://albumkisahwayang.blogspot.com/2014/10/prahara-gilingwesi.html?m=1> (diakses penulis pada 27/12/2019, pukul 10.19 WIB)

<http://babad-tanah-jawi.blogspot.com/2013/06/prabu-watu-gunung-dari-negeri-giling.html?m=1> (diakses penulis pada 27/12/2019, pukul 09.01 WIB)

<https://batikku.club/mengenal-berbagai-jenis-batik-jawa-tengah/> (diakses penulis pada 16/02/2020, pukul 11.32 WIB)

<https://fitinline.com/article/read/16-motif-batik-yogyakarta-dan-maknanya-yang-penting-anda-ketahui-jangan-sampai-salah-pakai-ya> (diakses penulis pada 26/04/2020, pukul 10.20 WIB)

<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=654&tbm=isch&sxsrf=ACY> (diakses penulis pada 28/04/2020, pukul 19.13 WIB)

<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=654&tbm=isch&sxsrf=ACYBGNQMYZtEE4HJ44omr56FmdBQXDS9A%3A1578662987252&sa=1&ei=S3wYXqeAD5m> (diakses penulis pada 06/02/2020, pukul 13.10 WIB)

<https://www.inibaru.id/tradisinesia/batara-wisnu-tokoh-wayang> (diakses penulis pada 08/05/2020, pukul 20.12 WIB)

<https://www.inibaru.id/tradisinesia/batara-wisnu-tokoh-wayang>, (diakses penulis pada 04/06/2020, pukul. 10.39 WIB)

www.bunga-anyelir-makna-simbolisme.com (diakses penulis pada 04/06/2020, pukul. 11.10 WIB)